



Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
Republik Indonesia

Sambutan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi

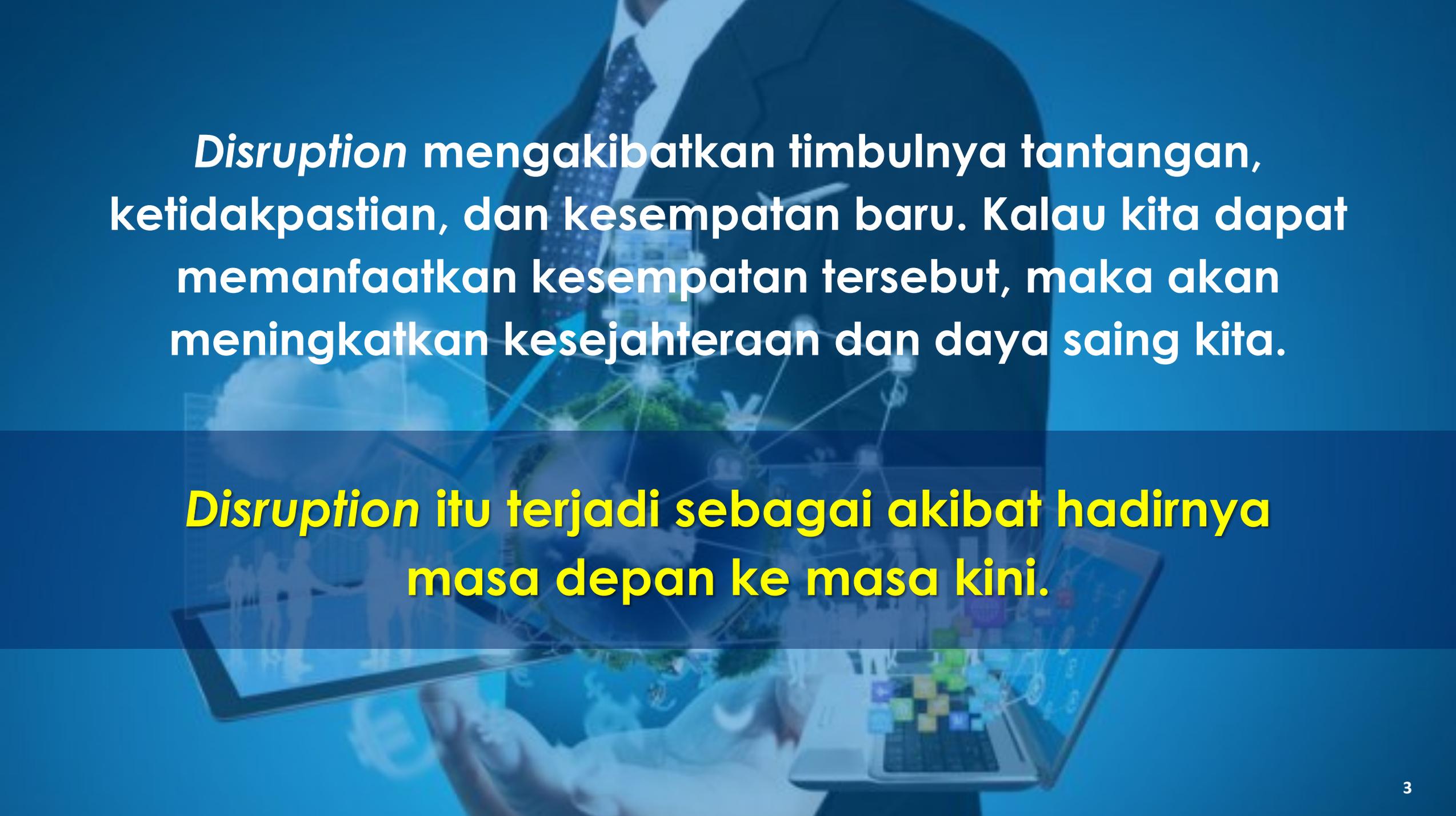
Pada

Acara Rapat Kerja Nasional Kementerian Riset,
Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Tahun 2019

Semarang, 3-4 Januari 2019



Selama beberapa tahun belakangan ini, kita dibuat
terperangah menyaksikan **betapa dahsyatnya
disruption yang melanda sektor kehidupan kita.**

A person in a dark suit and tie is holding a tablet. The background is a blue-tinted image featuring a globe, a network of white lines connecting nodes, and a laptop. The text is overlaid on this background.

Disruption mengakibatkan timbulnya tantangan, ketidakpastian, dan kesempatan baru. Kalau kita dapat memanfaatkan kesempatan tersebut, maka akan meningkatkan kesejahteraan dan daya saing kita.

Disruption itu terjadi sebagai akibat hadirnya masa depan ke masa kini.

Dua Penyebab *Disruption*

Professor Rhenald Kasali

menyebutkan dalam bukunya yang berjudul *Self Disruption* (2018) bahwa ada dua hal yang menjadi ciri utama hadirnya masa depan itu.



1. **Pertama**, terutama karena adanya **peran teknologi** yang memungkinkan hadirnya produk-produk atau jasa-jasa baru yang harganya lebih murah, lebih cepat, dan lebih mudah untuk mengaksesnya.



2. **Kedua**, karena adanya **perubahan model bisnis**.

Contohnya bertaburan di berbagai sektor.

Mulai dari sektor transportasi, telekomunikasi, perhotelan, konstruksi, perbankan, sampai pendidikan tinggi.



Contoh Sektor yang mengalami *Disruption* (1)



Perhotelan

misalnya kehadiran perusahaan *startup*, **Airbnb**.



Perusahaan ini mengembangkan aplikasi yang mempertemukan konsumen dan pemilik kamar hotel, rumah atau apartement.

Contoh Sektor yang mengalami *Disruption* (2)



Konstruksi

misalnya kehadiran perusahaan startup, **Apis Cor**.



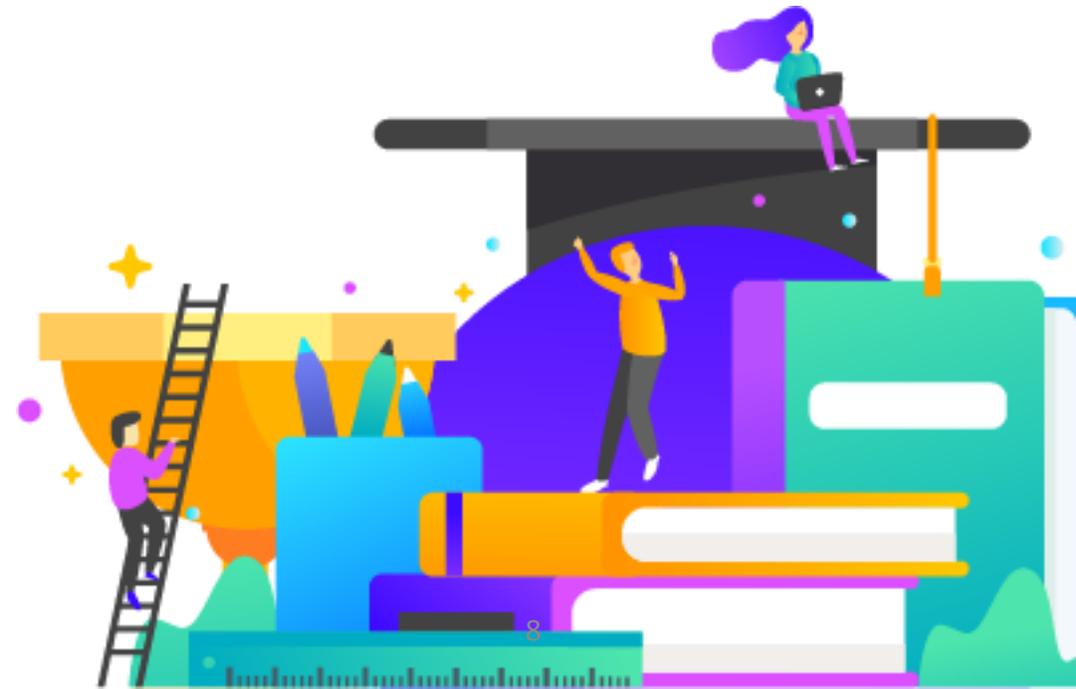
Perusahaan ini mengembangkan *mobile 3 D printer* yang dapat menyemprotkan cairan material untuk mendirikan bangunan.

Contoh Sektor yang mengalami *Disruption* (3)

Pendidikan tinggi, kehadiran online learning.

Michael Horn (2018) dalam tulisannya dengan judul Will Half Of All Colleges Really Close In The Next Decade ?

25 persen terbawah dari setiap tingkatan perguruan tinggi di AS- diprediksi akan tutup atau bergabung dalam 10 hingga 15 tahun ke depan.



Penyebab Sektor Pendidikan Tinggi mengalami *Disruption* di AS



Pertama,
dalam **model bisnis**
perguruan tinggi yang
tidak relevan

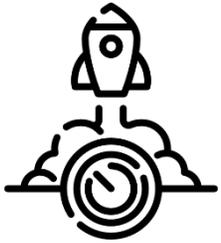


Kedua,
faktor demografi



Ketiga,
Disruptive Innovation
dalam pendidikan tinggi
ditandai dengan
munculnya *online learning*.

Bagaimana **Kita** harus menyiapkan diri?



Kita harus melakukan **self disruption**. Kita harus melakukan transformasi dengan mendisrupsi diri sendiri.

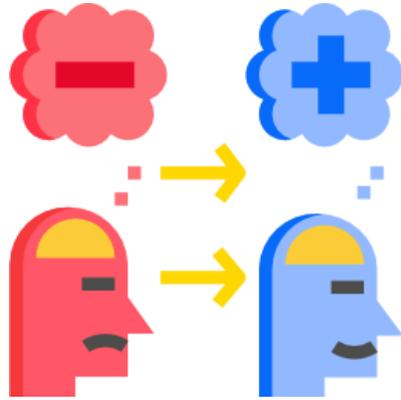


Kita menginginkan agar **Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi** menjadi lebih terbuka, fleksibel dan bermutu.

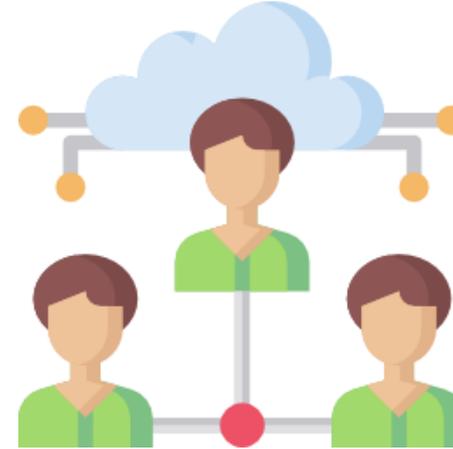


Untuk itu, kita harus membuat **ekosistem riset, teknologi dan pendidikan tinggi** yang mampu memenuhi kebutuhan pasar, yaitu masyarakat dan industri.

Dua Hal yang Perlu **Kita** Lakukan



**Transformasi
secara internal**



**Kolaborasi dengan
pihak eksternal**

Transformasi secara Internal

Kita harus menerapkan ***operational excellence*** pada institusi kita dengan pola pikir :



End to end thinking

Optimalisasi kinerja dan efisiensi setiap langkah di dalam seluruh proses, penyelesaian secara komprehensif dan tepat waktu, serta penghilangan hambatan-hambatan prosedural.



Creation of better process

Perbaikan yang berkelanjutan harus terus dilakukan untuk bertahan menghadapi perubahan.

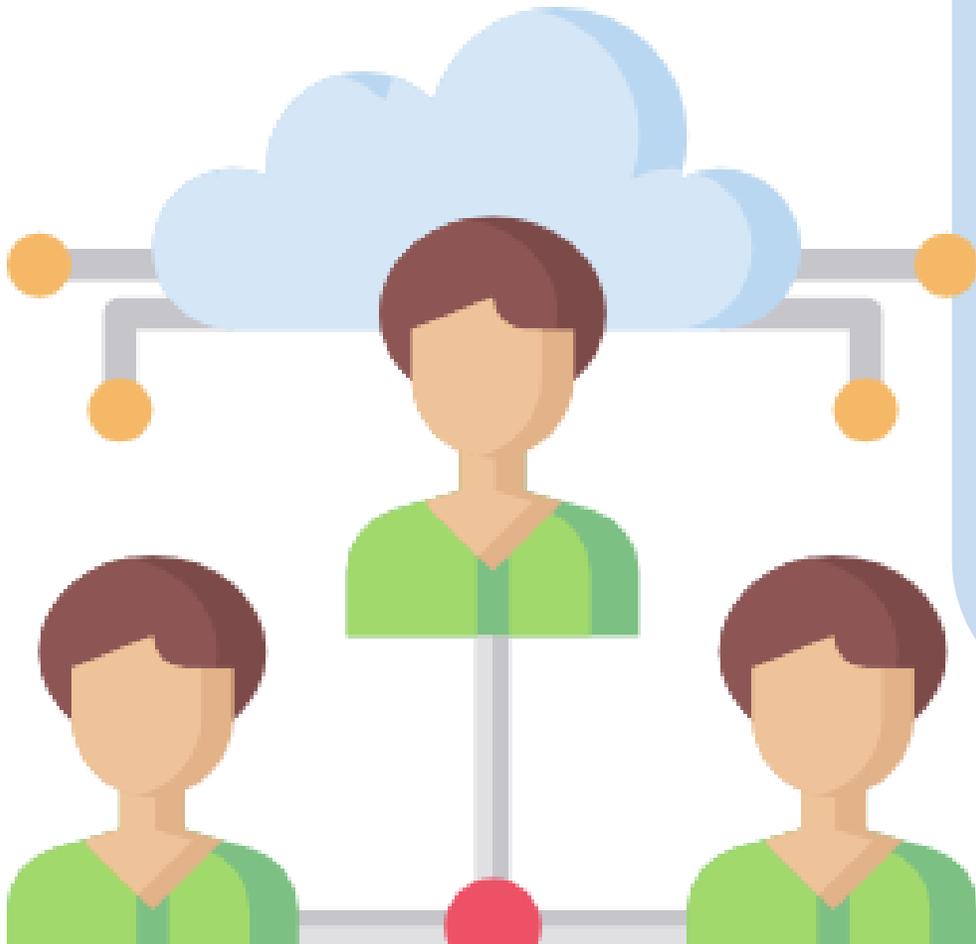


Problems are opportunities

Jika ada masalah, itu berarti ada peluang.



Kolaborasi dengan Pihak Eksternal



Sementara itu, kolaborasi dengan pihak eksternal sangat kita butuhkan, karena **untuk mewujudkan Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang lebih terbuka, fleksibel dan bermutu, kita tidak dapat bekerja sendirian.**

Contoh Kolaborasi dengan Pihak Eksternal (1)

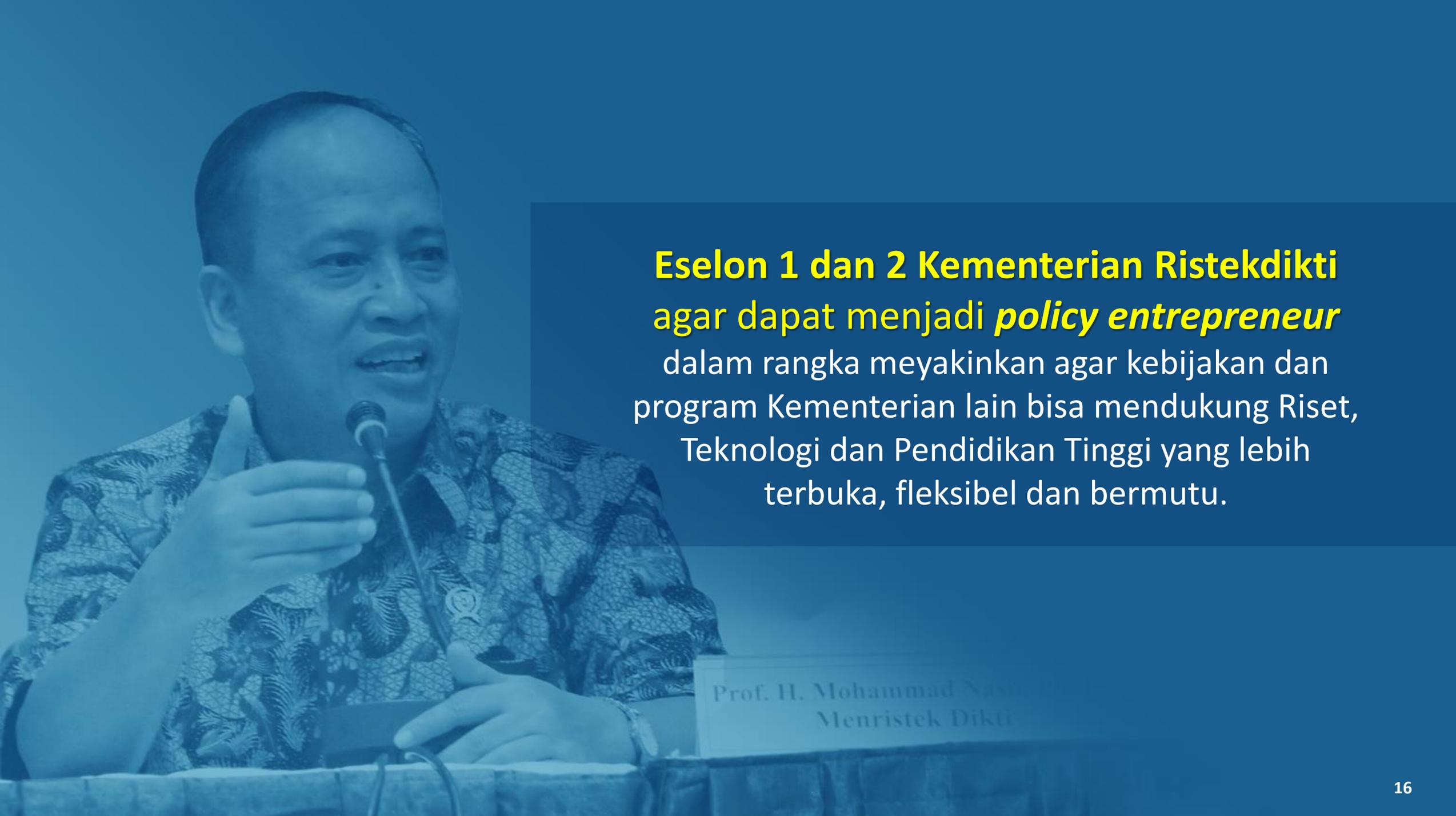


1. **Kolaborasi dengan Kementerian Keuangan** untuk meyakinkan bahwa pengenaan pajak pada PTN BH berdasarkan Surat Edaran (SE) Dirjen Pajak no 34/PJ/2017 yang menyatakan bahwa PTN BH sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP) itu tidak tepat.

Contoh Kolaborasi dengan Pihak Eksternal (2)



2. Kolaborasi dengan Kementerian Keuangan untuk meyakinkan bahwa insentif fiskal itu diperlukan, agar industri/perusahaan mau melakukan tarikan teknologi dari hasil riset (*demand for technology*).

A man in a batik shirt is speaking at a podium with a microphone. The background is a solid blue color. A semi-transparent blue box contains white and yellow text.

Eselon 1 dan 2 Kementerian Ristekdikti
agar dapat menjadi *policy entrepreneur*
dalam rangka meyakinkan agar kebijakan dan
program Kementerian lain bisa mendukung Riset,
Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang lebih
terbuka, fleksibel dan bermutu.

Prof. H. Mohammad Nasir
Menristek Dikti

Pimpinan PTN, kepala LL Dikti, dan juga Kepala LPNK untuk **menindaklanjuti arahan Presiden pada pertemuan di Istana Negara tanggal 10 Oktober 2018**, yaitu :

- **Merespons dengan cepat perubahan-perubahan yang terjadi** dalam bidang Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Pendidikan tinggi serta Revolusi Industri 4.0.
- **Perguruan Tinggi yang masuk 500 besar harus lebih banyak.** Tidak hanya 3 PTN, yaitu UI, ITB, dan UGM.
- **Fakultas dan prodi kekinian perlu ada** untuk merespons tantangan dan peluang yang terjadi serta relevan dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- **Perlu diciptakan ekosistem yang mendukung pengembangan riset, teknologi dan Pendidikan tinggi.** Benahi kebijakan-kebijakan yang mempersulit izin pengurusan fakultas dan prodi. Ekosistem tersebut diperlukan agar inovasi-inovasi bisa muncul.
- Fokuskan **tahun 2019** ini pada **upaya pengembangan SDM.**
- **Hasil riset harus memberikan hasil nyata untuk masyarakat dan industri.**
- Perguruan Tinggi agar **berkolaborasi dengan industri** dan juga melakukan pengembangan *entrepreneurship*.
- **Perguruan Tinggi harus membuat alumninya mencintai Indonesia.**

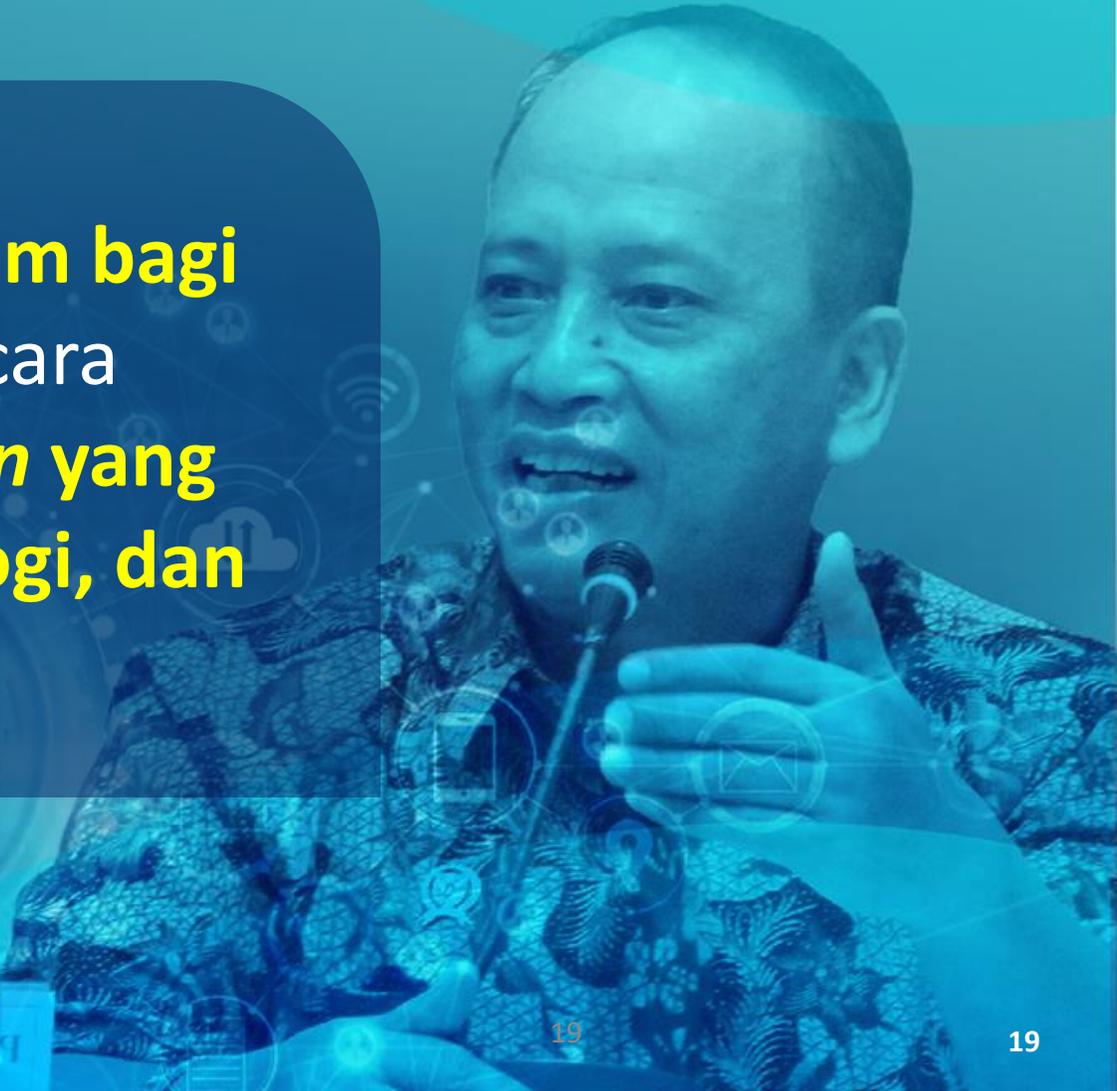


Peserta Rakernas 2019 agar :

- 1. Melakukan evaluasi kinerja** pelaksanaan program, kegiatan, & anggaran 2018 dan menyampaikan *outlook* program, kegiatan, & anggaran 2019.
- 2. Menyusun rekomendasi langkah-langkah strategis** Kemenristekdikti dalam menghadapi tantangan pembangunan terkait pengembangan riset, teknologi, dan pendidikan tinggi yang terbuka, fleksibel, dan bermutu serta sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan industri.
- 3. Memastikan pencapaian target Reformasi Birokrasi 2019.**
- 4. Memastikan terselesaikannya Tindak Lanjut Temuan oleh Auditor dan pengawasan intern.**



Rakernas 2019 ini agar dapat **momentum bagi kita untuk mempersiapkan diri** secara matang dalam **menghadapi *disruption* yang berdampak pada bidang riset, teknologi, dan pendidikan tinggi.**



Terima Kasih
